

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga aksesibilitas siswa menuju lembaga pendidikan harus menjadi prioritas utama pemerintah daerah. Di wilayah perkotaan maupun sub-perkotaan seperti Kota Dumai, mobilitas pelajar sehari-hari masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait keterbatasan fasilitas pendukung transportasi publik yang aman dan nyaman. Selama ini, banyak siswa yang harus menunggu angkutan umum atau jemputan di pinggir jalan terbuka tanpa perlindungan dari cuaca ekstrem maupun risiko keselamatan lalu lintas. Oleh karena itu, perencanaan infrastruktur pendukung yang spesifik sangat diperlukan untuk mengakomodasi kebutuhan perjalanan kelompok usia sekolah ini. Salah satu infrastruktur vital yang mendesak untuk dikembangkan adalah halte pelajar. Berbeda dengan perhentian transportasi umum pada umumnya, halte pelajar membutuhkan pendekatan perencanaan khusus yang mengintegrasikan standar keamanan tinggi, kenyamanan fisik, serta kedekatan akses dengan zona sekolah.

Kebutuhan akan perencanaan halte pelajar ini menjadi sangat krusial di wilayah yang sedang berkembang, seperti Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Sungai Sembilan. Kedua kecamatan tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki konsentrasi sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang tersebar di sepanjang koridor Jalan Arifin Ahmad dan Jalan Cut Nyak Dien, sehingga menghasilkan aktivitas perjalanan pelajar yang cukup tinggi setiap harinya. Selain itu, kedua wilayah tersebut juga mengalami perkembangan kawasan permukiman dan aktivitas masyarakat yang meningkatkan mobilitas menuju fasilitas pendidikan.

Meskipun demikian, hingga saat ini belum tersedia halte pelajar yang direncanakan berdasarkan analisis potensi demand pelajar dan karakteristik tata guna lahan. Kondisi tersebut menyebabkan pelajar masih melakukan aktivitas naik dan turun kendaraan di tepi jalan, yang berpotensi mengganggu keselamatan, kenyamanan, dan kelancaran lalu lintas. Oleh karena itu, Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Sungai Sembilan dipilih sebagai lokasi penelitian untuk menghasilkan rekomendasi perencanaan halte pelajar yang sesuai dengan karakteristik wilayah dan kebutuhan pengguna.

Kemudian, menurut Nediari (2019), menyatakan bahwa aspek fisik bangunan halte bus merupakan sebuah ruang tunggu semi terbuka dilengkapi pembatas ruang (partisi), dudukan tanpa sandaran, atap penutup untuk melindungi dari paparan sinar matahari maupun air hujan. Hasil kajian ini selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan halte rencana yang layak dipertahankan serta menetapkan titik lokasi perencanaan halte baru pada wilayah Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Sungai Sembilan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Dimana lokasi titik henti halte pada ruas jalan Jl.Arifin Ahmad Kecamatan Medang Kampai dan pada ruas Jl.Cut nyak Dien Kecamatan Sungai Sembilan?
2. Berapa Jumlah Kebutuhan Halte Berdasarkan Potensi *Demand*?
3. Bagaimana rekomendasi desain Halte pada wilayah Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Sungai Sembilan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis potensi demand pelajar berdasarkan karakteristik perjalanan sebagai dasar perencanaan halte pada wilayah penelitian.

2. Menentukan lokasi titik henti dan jumlah kebutuhan halte melalui analisis potensi demand pelajar, kondisi geometrik jalan, tata guna lahan, dan ketentuan teknis penyediaan halte.
3. Menyusun rekomendasi desain halte yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan transportasi pada wilayah Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Sungai Sembilan.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan arah yang jelas terkait permasalahan yang akan dikaji. Oleh karena itu, adapun dalam penulisan penelitian ini diberikan Batasan Batasan sebagai berikut.

1. Wilayah penelitian dibatasi hanya pada dua kecamatan di Kota Dumai, yaitu Kecamatan medang kampai dan Sei Sembilan tepatnya Jalan Cut nyak Dien dan pada Jalan Arifin Ahmad.
2. Penyebaran Kuesioner Kepada peserta didik SD/SMP yang terdapat Pada wilayah penelitian
3. Tidak Membahas tentang Kondisi Halte eksisting yang terdapat pada wilayah penelitian
4. Penentuan titik Lokasi henti hanya berdasarkan jarak dan lokasi rumah siswa ke sekolah serta studi terdahulu

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak terkait, khususnya dalam pengembangan fasilitas halte angkutan umum di Dumai. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai lokasi titik henti halte yang sesuai pada ruas Jalan Arifin Ahmad di Kecamatan Medang Kampai dan ruas Jalan Cut Nyak Dien di Kecamatan Sungai Sembilan.

2. Memberikan gambaran mengenai jumlah kebutuhan halte berdasarkan potensi demand pelajar pada wilayah penelitian.
3. Memberikan rekomendasi desain halte yang dapat mendukung pelayanan transportasi yang lebih aman, nyaman, dan mudah diakses oleh pelajar pada wilayah Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Sungai Sembilan.